

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, CAR, BOPO, NPF
DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
(PERIODE 2011-2015)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Dimas Purwaningtyas Kusuma

NIM : 12820008

Dosen Pembimbing

Sunaryati, SE., M.Si.

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia baik dari sisi internal dan eksternal bank. Tingkat profitabilitas bank diukur dengan menggunakan ROA serta faktor-faktor yang digunakan sebagai pembanding yaitu berdasarkan variabel internal perbankan yaitu dengan menggunakan CAR, BOPO, NPF dan FDR, sedangkan variabel eksternalnya yaitu Suku Bunga dan Inflasi. Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat pada tahun 2015 pertumbuhan Bank Umum Syariah menurun drastis dari tahun-tahun sebelumnya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang laporan keuangannya dipublikasikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2011 sampai 2015. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dan diperoleh tiga Bank Umum Syariah. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari website masing-masing bank dan OJK. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah serta variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel-variabel lain seperti NPF, FDR, Suku Bunga dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Kata Kunci: ROA, CAR, BOPO, NPF, FDR, Suku Bunga dan Inflasi

ABSTRACT

This Research aims to determine the factors that affect the profitabilty of Islamic Banking in Indonesia, both of the internal and external terms. The level of bank profitability is measured by using a ROA and the factors of comparison, such as internal variable banking by using CAR, BOPO, NPF, and FDR, meanwhile the external variables are BI Rate and Inflation. This reasearch is important because based on data in 2015 the growth of Islamic Banks dropped dramatically from previous years. The population used for the study is Islamic banks whose financial statements have been published to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) from 2011 to 2015. For its Sampling in this study used purposive sampling obtained three Islamic Banks. The data of this study used secondary data from the website of each bank and also OJK. The method of data analysis which was used is multiple linear regression analysis. The result of the research indicate that the CAR had significant influence with positif direction and variable BOPO had significant influence with negatif direction. While other variables such as the NPF, FDR, BI Rate and Inflation has no effect on ROA.

Keywords: ROA, CAR, BOPO, NPF, FDR, BI Rate and Inflation



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dimas Purwaningtyas Kusuma

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dimas Purwaningtyas Kusuma
NIM : 12820008
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Pembimbing,

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111/200212 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-815.1/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Dimas Purwaningtyas Kusuma
NIM : 12820008
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juni 2016
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP. 19631014 199203 1 022

Yogyakarta, 28 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. Ibnu Oizam, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Purwaningtyas Kusuma

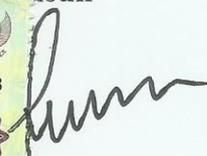
NIM : 12820008

Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Yogyakarta, 10 Ramadhan 1437 H
16 Juni 2016 M

DENVUSUN
METERAI
TEMPEL
TGL. 20
05452ADF709841898
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dimas Purwaningtyas Kusuma
NIM. 12820008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Purwaningtyas Kusuma
NIM : 12820008
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)”

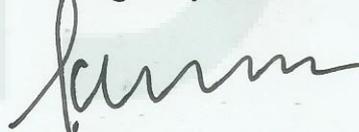
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 16 Juni 2016

Yang menyatakan



(Dimas Purwaningtyas Kusuma)

MOTTO

- “Jangan Pernah Menyerah Sebelum Mencoba”
- “Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”.
(Q.S. Al Insyirah : 6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

- Ayah,Ibu dan Adik yang telah mendukung, memberi motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar dan tidak mungkin bisa saya balas dengan apapun. Terima Kasih.
- Teman-teman seperjuangan FEBI 2012 terutama prodi Perbankan Syariah, terima kasih atas dukungannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbal'alam*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikut beliau hingga *yaumul akhir*.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta guna sebagai syarat memperoleh derajat Sarjana Strata Satu (S1). Atas kelancaran selama penulisan, maupun penyelesaian dalam menulis tugas akhir, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

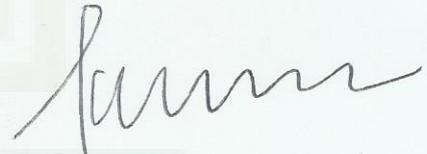
1. Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi Ph.D Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus dosen pembimbing akademik telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester baik dalam menyelesaikan tugas akhir ini maupun dalam studi akademik.
4. Sunaryati, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ayah dan Ibu tercinta, serta adikku Hanintya Tutalyus, serta seluruh keluarga atas segala doa, motivasi, dukungan serta kasih sayang terbaik kepada Penulis.
8. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2012, terutama Perbankan Syariah (A) yang telah bersama-sama menempuh pendidikan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar KSPM FEBI UIN Sunan Kalijaga yang banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis
10. Sahabat satu bimbingan Erna, Novi, Aris, dan Cahya.
11. Seluruh sahabat “Okonomiyaki grup”

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Amiin Yaa Rabbal Alamin.*

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Penyusun,



Dimas Purwaningtyas Kusuma

NIM. 12820008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	ẓukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

V. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهليَّة	ditulis	jāhiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فَرُوض	ditulis	furūḍ

VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.4 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Bank Syariah.....	14
2.1.1 Penghimpun Dana Masyarakat	15
2.1.2 Penyaluran Dana Kepada Masyarakat	16
2.1.3 Pelayanan Jasa Bank	16

2.1.4 Manajemen Dana Bank Syariah.....	17
2.2 Bank Umum Syariah.....	18
2.3 Produk Bank Syariah	19
2.4 Laporan Keuangan Bank.....	22
2.5 Profitabilitas	23
2.6 Suku Bunga/ BI Rate	24
2.7 Inflasi	25
2.8 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	27
2.9 Biaya Operasional per Pendapatan Operasional	28
2.10 <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	29
2.11 <i>Financing to Deposit Ratio</i>	30
2.12 Telaah Pustaka	31
2.13 Hipotesis	34
2.13.1 CAR hubungannya dengan ROA.....	34
2.13.2 BOPO hubungannya dengan ROA	35
2.13.3 NPF hubungannya dengan ROA.....	36
2.13.4 FDR hubungannya dengan ROA	37
2.13.5 Suku Bunga hubungannya dengan ROA	38
2.13.6 Inflasi hubungannya dengan ROA.....	39
2.14 Kerangka Teoritik	40
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	41
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.4 Definisi Operasional Variabel	43
3.5 Metode Analisis	46

3.5.1 Statistik Deskriptif	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	49
3.5.4 Pengujian Hipotesis	50
BAB IV : Analisis Data.....	53
4.1 Analisis Deskriptif	53
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.1 Uji Normalitas.....	57
4.2.2 Uji Autokorelasi.....	58
4.2.3 Uji Multikolinearitas	59
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.3 Pengujian Hipotesis	61
4.3.1 Uji F	61
4.3.2 Uji Uji Determinasi.....	62
4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	63
4.4 Pembahasan.....	66
4.4.1 Pembahasan Hipotesis I	66
4.4.2 Pembahasan Hipotesis II.....	67
4.4.3 Pembahasan Hipotesis III	68
4.4.4 Pembahasan Hipotesis IV	69
4.4.5 Pembahasan Hipotesis V.....	71
4.4.6 Pembahasan Hipotesis VI	72
BAB V : PENUTUP	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	76
5.3 Implikasi dan Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA..... 78

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Bank Umum Syariah.....	42
Tabel 3.2 Tabel <i>Durbin Watson d Test</i> : Pengambilan Keputusan	47
Tabel 4.1 Uji Deskriptif	54
Tabel 4.2 Normalitas.....	57
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.6 Uji Statistik F	61
Tabel 4.6 Uji Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4.6 Uji Statistik t	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Bank Umum Syariah.....	I
Lampiran 2 : Terjemahan.....	VI
Lampiran 3 : Data Penelitian	VII
Lampiran 4 : Hasil Analisis Data.....	IX
Lampiran 5 : <i>Curriculum Vitae</i>	XV



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Bank dianggap sebagai lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Di Indonesia terdapat dua jenis bentuk bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah (Muthafer, 2012, p. 13)

Perbedaan antara manajemen bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada pembiayaan dan pemberian balas jasa yang diterima oleh bank dan investor (Wibowo dan Syaichu, 2013). Balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank konvensional berupa bunga dalam prosentase pasti. Jadi tidak peduli kondisi dari peminjam dana apakah masih mampu atau tidak dalam melunasi hutang sehingga hal ini akan membebani bagi pihak peminjam. Sementara pada bank syariah, hanya memberi dan menerima balas jasa berdasarkan akad bagi hasil. Bank syariah akan memperoleh keuntungan berupa bagi hasil dari proyek yang dibiayai oleh bank tersebut. Apabila proyek yang dikerjakan terjadi

masalah dan berhenti, maka akan dicarikan solusi penyelesaian. Bagi peminjam dana, hal ini merupakan kesempatan emas dimana peminjam tidak terlalu terbebani atas bunga pinjaman tersebut. Namun bagi kalangan investor sistem perbankan ini kurang menjanjikan karena investor biasanya menginginkan dana yang diinvestasikannya memiliki pengembalian minimal sesuai dengan harapan mereka. Sebaliknya, bank sebagai media perantara (intermediasi) bisa mengalami kesulitan untuk menggalang dana masyarakat. Kegiatan operasional bank dalam bentuk penyaluran kredit, dapat terhambat jika mobilisasi dan tidak sesuai dengan jumlah permintaan pendanaan.

Beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang pesat. Hal tersebut dapat terlihat dari majunya pertumbuhan dan perkembangan bank syariah itu sendiri. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada desember 2015, di Indonesia telah berdiri 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jumlah tersebut jauh berbeda dengan jumlah perbankan syariah yang berdiri pada tahun 1999. Pada tahun 1999, di Indonesia baru terdapat 2 Bank Umum Syariah, 1 Unit Usaha Syariah dan 78 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dari data yang tersebut dapat dikatakan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang (www.ojk.go.id).

Seiring dengan bertambah jumlah bank, baik persaingan antara bank syariah maupun dengan bank konvensional yang sangat ketat. Situasi

ini membuat industri lembaga keuangan khususnya dalam perbankan dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar perbankan nasional di Indonesia. Selain itu Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan juga harus semakin memperketat dalam pengaturan dan pengawasan perbankan nasional. Hal ini bertujuan supaya tidak mengulangi peristiwa di awal krisis ekonomi pada tahun 1997. Pada tahun tersebut Asia Tenggara mengalami krisis moneter yang mampu merubah perekonomian di Indonesia menjadi terpuruk. Hal ini berimbas pada perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri terutama pada sektor perbankan dan mengakibatkan banyak bank dilikuidasi karena kinerjanya tidak sehat, yang pada akhirnya merugikan masyarakat. Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*). (Wibowo dan Syaichu, 2103, p.1).

Berdasarkan dari hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan, perkembangan bisnis perbankan syariah pada 2015 sedang memasuki masa suram. Pertumbuhan aset yang sempat mencapai 49 persen pada 2013, tidak bisa terulang lagi pada tahun 2015 dan harus puas dengan pertumbuhan di angka 7,98 persen pada juli 2015 (www.beritasatu.com). Penurunan pertumbuhan perbankan syariah ini tidak hanya terlihat dari sisi aset saja melainkan dari sisi pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK). Pertumbuhan ini jauh berada di bawah perbankan konvensional, pada perbankan syariah pembiayaan tumbuh 5,5 persen sedangkan pada bank

konvensional tumbuh 8 persen. Tantangan perbankan syariah tidak hanya yang bersifat internal dan eksternal, namun juga harus menghadapi tantangan regulasi. Pasalnya, sebelum tahun 2023 perbankan syariah diharuskan memisahkan diri dari induk usahanya. Oleh sebab itu perbankan syariah harus memperhatikan kinerjanya agar lebih baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Mengingat pentingnya dunia perbankan bagi pertumbuhan ekonomi, maka tidak mengherankan bahwa sebagai tolak ukurnya selalu dilihat dari sisi kinerja keuangan bank tersebut selama periode tertentu. Penilaian kinerja merupakan penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya (Primadita, 2012, p.2).

Kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitasnya (Fahmy, 2013, p. 3).

Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitas yang tinggi dan mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan juga akan meningkat.

Hubungan yang baik antara bank dengan nasabahnya akan menimbulkan nilai yang positif terhadap tingkat bagi hasil.

Profitabilitas merupakan indikator yang penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Suryani, 2011, p. 24). Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan, jika profitabilitas yang dihasilkan perusahaan itu tinggi maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam mengukur profitabilitas ada dua indikator yaitu dengan menggunakan ROE dan ROA. ROE biasa digunakan dalam mengukur *return* yang diperoleh dari inventasi pemilik perusahaan, sedangkan ROA lebih memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan (Siamat, 2007, p. 112).

Jadi dalam penelitian ini profitabilitas akan diproksikan dengan ROA sebagai ukuran kinerja bank. Alasan menggunakan ROA dalam mengukur profitabilitas karena dipandang sebagai alat ukur yang berguna untuk mengindikasikan seberapa baik pihak manajemen memanfaatkan sumber daya total yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit (Hasibuan, 2002, p. 100). Adapun

rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi naik turunnya ROA diantaranya seperti CAR, BOPO, NPF, FDR, Suku Bunga dan Inflasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari keenam variabel independen yang mempengaruhi ROA perusahaan. Variabel pertama yang mempengaruhi ROA tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang merupakan rasio kecukupan modal dimana modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya modal yang dimiliki oleh bank akan berdampak meningkatkan kepercayaan masyarakat yang akhirnya dapat meningkatkan ROA. Bank Indonesia telah menetapkan tingkat nilai CAR yaitu sebesar 8%. Menurut Barus dan Sulisty (2011) serta Zulifiah dan Susilowibowo (2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan. Lain halnya dengan Primadita (2012), Fahmy (2013), Wibowo dan Syaichu (2013) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Adanya *reaserch gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh CAR kepada ROA.

Variabel kedua yang mempengaruhi ROA adalah Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar BOPO pada suatu perusahaan atau

bank maka tingkat ROA pada bank itupun menjadi kecil, hal ini dikarenakan bank tidak dapat menekan biaya operasional sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh bank menjadi kecil. Pada penelitian Nusantara (2009) menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun pada penelitian Wibowo dan Syaichu menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adanya *reaserch gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh BOPO kepada ROA.

Variabel ketiga yang mempengaruhi ROA adalah *Non Performing Financing* (NPF). NPF merupakan pembiayaan yang bermasalah dan kemungkinan sulit untuk ditagih. Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah maka di harapkan pendapatan akan meningkat namun sebaliknya jika nilai NPF meningkat maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang diterima bank akan menurun. Pada penelitian yang dilakukan Fahmy (2013) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan Zulifiah dan Susilowibowo (2014) menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan. Adanya *reaserch gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh NPF kepada ROA.

Variabel keempat yang mempengaruhi ROA di Bank Umum Syariah yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR atau LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang dikenal pada bank konvensional adalah rasio yang

menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar. Pada penelitian yang dilakukan Primadita (2012) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun lain halnya dengan penelitian Fahmy (2013) yang menyatakan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adanya *reaserch gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh FDR kepada ROA.

Variabel kelima yang mempengaruhi ROA yaitu suku bunga. Menurut Swandayani (2012) menjelaskan bahwa dalam menentukan tingkat bagi hasil baik dalam pendanaan maupun pembiayaan, bank syariah masih mengacu kepada tingkat suku bunga umum sebagai *equivalent rate* atau masih dijadikan *benchmark* dalam penentuan margin bagi hasil (*profit saring*). Meningkatnya suku bunga pada bank konvensional mengakibatkan nasabah bank syariah akan memindahkan dananya ke bank konvensional. Naiknya suku bunga bank konvensional berakibat langsung terhadap sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan DPK pada bank syariah akibat dari pemindahan dana tersebut tentunya sangat mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah dalam pembiayaan maupun penyaluran dana dan berimbas pada pendapatan serta profit bank menurun. Pada penelitian Sahara (2013) dan Swandayani

(2012) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun pada penelitian Wibowo dan Syaichu (2013) suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Adanya *reaserch gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh suku bunga kepada ROA.

Variabel terakhir yang diangkat pada penelitian ini yaitu pengaruh inflasi terhadap ROA. Sebagai lembaga intermediasi, bank sangat rentan terhadap risiko inflasi terkait dengan mobilitas dananya. Menurut Swandayani (2012) Apabila suatu negara mengalami inflasi yang tinggi maka akan menyebabkan naiknya konsumsi, sehingga akan memengaruhi pola *saving* dan pembiayaan pada masyarakat. Perubahan tersebut berdampak pada kegiatan operasional bank syariah, jumlah dana dari masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang, sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam memperoleh pendapatan dan mengasilkan profit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2013) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulifah dan Wibowo yang menyatakan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adanya *reaserch gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh inflasi kepada ROA.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melihat tingkat kinerja bank syariah melalui profitabilitas. Dalam mengukur tingkat profitabilitas tersebut penulis ingin meneliti dari segi internal dan

eksternal. Peneliti ingin menganalisis kinerja bank syariah dari segi internal dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio*). Serta dari segi eksternal yaitu dengan menggunakan rasio pada suku bunga (*BI Rate*) dan inflasi pada tahun 2011-2015. Dengan pertimbangan tersebut di atas penelitian ini mengambil judul “*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?
4. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?
5. Bagaimana pengaruh NPF (*Non-Performing Financing*) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?

6. Bagaimana pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji pengaruh Suku Bunga terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengkaji pengaruh Inflasi terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengkaji pengaruh Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengkaji pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengkaji pengaruh NPF (*Non-Performing Financing*) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
6. Untuk mengkaji pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Bank Umum Syariah (BUS)

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi Bank Umum Syariah (BUS) dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai perbandingan antara teori-teori yang diperoleh sesuai dengan mata kuliah dengan aktivitas perusahaan khususnya dalam usaha peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui pengoptimalan efisiensi perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta membahas sekilas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan kinerja perbankan syariah ditinjau dari profitabilitasnya.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini memuat landasan teori berisi teori-teori tentang profitabilitas, teori tentang faktor internal (CAR, BOPO, NPF dan FDR) serta faktor eksternal (BI Rate dan inflasi) yang mempengaruhi

profitabilitas bank syariah, penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan profitabilitas perbankan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, kerangka teoritik dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dari beberapa variabel dan pengukurannya serta teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Dalam bab ini berisi pembahasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

BAB V Penutup

Pada bab ini penyusun akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran, daftar pustaka dan lampiran dari seluruh kegiatan dalam peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Suku Bunga dan Inflasi secara parsial dapat berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat CAR maka kegiatan operasional Bank Umum Syariah semakin baik. CAR yang tinggi menunjukkan tingginya modal sendiri untuk mendanai aktiva produktif, sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Umum Syariah. Tingkat CAR yang tinggi akan sangat menguntungkan bagi bank dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga masyarakat akan memiliki keinginan yang lebih untuk menyimpan dananya di bank. Semakin baik bank dalam memanfaatkan CAR yang dimiliki semakin tinggi pula profitabilitas yang didapatkan oleh bank.
2. Variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat BOPO maka kegiatan operasional Bank Umum Syariah menjadi kurang efisiensi. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan oleh bank lebih besar daripada pendapatan yang diterima oleh bank,

oleh karena itu membuat ROA atau tingkat pengukuran profitabilitas bank akan mengalami penurunan.

3. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini memperlihatkan bahwa besar atau kecilnya variabel NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah, hal ini dimungkinkan karena pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah tidak begitu besar.
4. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya pendapatan yang diperoleh bank tidak secara langsung di dapat dari besar kecilnya pembiayaan yang diberikan kepada nasabah namun perolehannya berdasarkan nisbah yang belum diketahui secara pasti nilainya.
5. Variabel Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap ROA pada bank, hal ini disebabkan karena bank syariah merupakan bank yang tidak menerapkan sistem bunga. Selain itu nasabah pada bank syariah lebih loyalitas pada bank syariah dan tetap percaya menitipkan atau menginvestasikan dananya pada bank syariah. Hal ini membuat DPK bank masih tetap terjaga meskipun suku bunga mengalami perubahan.
6. Variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh bank yang diprosikan dengan ROA. Hal ini dikarenakan Bank Umum Syariah lebih mengarahkan pembiayaannya pada aktivitas perekonomian domestik. Selain itu bank syariah masih tetap berdiri

dengan baik tanpa guncangan walaupun terjadi krisis moneter tahun 1998 dan krisis keuangan global tahun 2008.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 89,7% dan sisanya 10,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain baik secara mikro maupun makro yang tidak dimasukkan dalam model ini.

5.3 Implikasi dan Saran

Saran yang bisa terkait penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah diharapkan untuk memperhatikan variabel CAR dan BOPO. Manajemen Bank Umum Syariah harus mampu mengoperasikan modal yang tersedia melalui kegiatan operasional perbankan, sehingga jika bank memiliki CAR yang tinggi mampu meningkatkan profitabilitas perbankan dan tidak menjadi dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan baik agar dana yang dimiliki tidak menganggur. Lalu dalam penelitian ini tingkat nilai koefisien BOPO yaitu negatif dan signifikan sebesar (-0,077). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional bank kurang efisien, oleh karena itu manajemen harus lebih mengefisienkan dan biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk mengaktifkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank itu sendiri.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasinya, bukan hanya Bank Umum Syariah namun juga memasukkan lembaga keuangan syariah lainnya sebagai sampel dalam penelitian selanjutnya agar hasil penelitian bisa digeneralisasi. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap profitabilitas

bank dan memperpanjang periode penelitian serta menggunakan metode yang baru untuk meneliti tingkat profitabilitas bank.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. Nur Rianto Al. 2010. *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta: LP3ES.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Erlina. 2008. *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: USU Press.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Ed 1, Cet 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhamad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: EKONESIA
- Kuncoro, Mudarjad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Karim, A. Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karim, Abdul Adiwarmarman. 2007. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mankiw, N. Georgy, Euston Quah dan Peter Wilson. 2014. *Pegantar Ekonomi Makro: Edisi Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Samuelson, Paul A dan William D.Nordhaus. 2001. *Ekonomi*. Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- Sekaran, Uma. 2013. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta :Intermedia.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Simorangkir. 2004. *Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, M. Ghafur. 2007. *Pengantar Ekonomi Moneter (Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam)*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Barus, Andreani Caroline dan David Sulistyo. 2011. *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol 1. No 02.
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Accounting Analysis Journal. Vol 3. No 4.
- Suryani. Mei 2011. *Analisis Pengaruh Fainancing to Deposite Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Walisongo. Vol. 19. No. 1.

- Sahara, Ayu Yanita. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol 1. No. 1.
- Swandayani, Desi Marilyn dan Rohmawati Kusumaningtias. 2012. *Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009*. Jurnal Akuntansi. Vol 3. No 2.
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Diponegoro Journal of Management. Vol 2. No.2.
- Zulfifah, Fitri dan Joni Susilowibowo. Juli 2014. *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol 2. No. 3
- Fahmy, M.Shalahuddin. 2013. *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nusantara, Buyung A. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Primadita, Novitasari. 2012. *Analisis Pengaruh Suku Bunga BI, Inflasi, CAR, KAP, NPM, BOPO, dan FDR Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa Periode 2008-2011)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saputra, Anas Tinton. 2015. *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2013*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta

www.bi.go.id diakses pada tanggal 23/02/2016 pukul 09.43 WIB

www.ojk.go.id diakses pada tanggal 23/02/2016 pukul 10.05 WIB



LAMPIRAN

Profil Bank Umum Syariah

1. Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Pendirian Bank Muamalat Indonesia mendapat dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI), pengusaha muslim serta dukungan masyarakat Indonesia. Dukungan masyarakat terbukti berdasarkan pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa, hal ini berarti memperkokoh posisi Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Krisis ekonomi 1998 memberi dampak terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat. Rasio pembiayaan macet (NPL) mencapai lebih dari 60%. Kerugian Bank Muamalat tercatat sebesar Rp 105 miliar. Sedangkan ekuitas mencapai titik terendah yaitu Rp 39.3 miliar, kurang dari sepertiga modal setoran awal. Kondisi ekuitas Bank Muamalat segera diperbaiki dengan penambahan modal yang berasal dari *Islamic Development Bank* (IDB), sehingga kondisi kerugian yang semula diderita dapat dipulihkan kembali.

Visi bank Muamalat yaitu menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

Misi bank Muamalat adalah menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen

dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

2. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah

di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

3. BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan

syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.



Lampiran 2

Terjemahan

No.	Halaman	Surat	Terjemahan
1	14	Ali-Imran (3): 130	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan

Lampiran 3: Data Penelitian

BANK SYARIAH MANDIRI

Tahun/Bulan		ROA (%)	BOPO (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)	Suku Bunga (%)	Inflasi (%)
2011	Maret	2,22	73,07	1,12	11,89	84,06	6,75	6,65
	Juni	2,12	74,02	1,14	11,26	88,52	6,75	5,54
	September	2,03	73,85	1,26	11,10	89,86	6,75	4,61
	Desember	1,95	76,44	0,95	14,70	86,03	6,00	3,79
2012	Maret	2,17	70,47	0,86	13,97	87,25	5,75	3,97
	Juni	2,25	70,11	1,41	13,70	92,21	5,75	4,53
	September	2,22	71,14	1,55	13,20	93,90	5,75	4,31
	Desember	2,25	73,00	1,14	13,88	94,40	5,75	4,30
2013	Maret	2,56	69,24	1,55	15,29	95,61	5,75	5,90
	Juni	1,79	81,63	1,10	14,24	94,22	6,00	5,90
	September	1,51	87,53	1,59	14,42	91,29	7,25	8,40
	Desember	1,53	84,03	2,29	14,12	89,37	7,50	8,38
2014	Maret	1,77	81,99	2,65	14,90	90,34	7,50	7,32
	Juni	0,66	93,03	3,90	14,94	89,91	7,50	6,70
	September	0,80	93,02	4,23	15,63	85,68	7,50	4,53
	Desember	1,17	98,46	4,29	14,81	82,13	7,75	8,36
2015	Maret	0,81	91,57	4,41	15,12	81,67	7,50	6,38
	Juni	0,55	96,16	4,70	11,97	85,01	7,50	7,26
	September	0,42	97,41	4,34	11,84	84,49	7,50	6,38

BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH

Tahun/Bulan		ROA (%)	BOPO (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)	Suku Bunga (%)	Inflasi (%)
2011	Maret	3,42	67,98	2,12	26,33	76,53	6,75	6,65
	Juni	2,22	78,20	1,71	22,55	84,46	6,75	5,54
	September	2,37	78,06	1,78	20,97	86,13	6,75	4,61
	Desember	1,29	87,86	2,42	20,75	78,60	6,00	3,79
2012	Maret	0,63	91,20	2,77	19,10	78,78	5,75	3,97
	Juni	0,65	92,81	1,75	17,67	80,94	5,75	4,53
	September	1,31	86,46	1,62	16,68	85,36	5,75	4,31
	Desember	1,48	85,39	1,42	14,22	84,99	5,75	4,30
2013	Maret	1,62	82,95	0,97	14,14	80,11	5,75	5,90
	Juni	1,24	84,44	1,54	19,12	92,13	6,00	5,90
	September	1,51	87,53	1,59	14,42	91,29	7,25	8,40
	Desember	1,53	84,03	2,29	14,12	89,37	7,50	8,38
2014	Maret	1,22	89,41	1,27	15,67	96,67	7,50	7,32

	Juni	0,66	93,03	3,90	14,86	89,91	7,50	6,70
	September	0,80	93,02	4,23	15,63	85,68	7,50	4,53
	Desember	0,17	98,46	4,29	14,81	82,13	7,75	8,36
2015	Maret	1,20	89,87	1,30	15,40	90,10	7,50	6,38
	Juni	0,55	96,16	4,70	11,97	85,01	7,50	7,26
	September	0,42	97,41	4,34	11,84	84,49	7,50	6,38

BANK MUAMALAT INDONESIA

Tahun/Bulan		ROA (%)	BOPO (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)	Suku Bunga (%)	Inflasi (%)
2011	Maret	1,38	84,72	3,99	12,42	95,82	6,75	6,65
	Juni	1,74	85,16	3,57	11,64	95,71	6,75	5,54
	September	1,55	86,54	3,71	12,59	92,45	6,75	4,61
	Desember	1,52	85,52	1,78	12,05	85,18	6,00	3,79
2012	Maret	1,51	85,66	1,97	12,13	97,08	5,75	3,97
	Juni	1,61	84,56	1,94	14,55	99,85	5,75	4,53
	September	1,62	84,00	1,61	13,28	99,96	5,75	4,31
	Desember	1,54	84,58	1,81	11,70	94,15	5,75	4,30
2013	Maret	1,72	82,07	1,76	12,08	102,02	5,75	5,90
	Juni	1,66	82,37	1,86	13,62	106,44	6,00	5,90
	September	1,68	82,67	1,84	12,95	103,40	7,25	8,40
	Desember	1,37	86,09	0,78	17,55	99,99	7,50	8,38
2014	Maret	1,44	85,55	1,56	17,64	105,40	7,50	7,32
	Juni	1,03	89,11	3,18	16,37	96,78	7,50	6,70
	September	0,10	98,32	4,74	14,77	98,81	7,50	4,53
	Desember	0,17	97,33	4,76	14,22	84,14	7,75	8,36
2015	Maret	0,62	93,37	4,73	14,61	95,11	7,50	6,38
	Juni	0,51	94,84	3,81	14,91	99,05	7,50	7,26
	September	0,36	96,26	3,49	13,71	96,09	7,50	6,38

Lampiran 4: Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Perhitungan Range, Minimum, Maksimum, Mean dan Standar Deviasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	57	.10	3.42	1.3719	.69069
BOPO	57	67.98	98.46	85.7747	8.35330
NPF	57	.78	4.76	2.5154	1.31026
CAR	57	11.10	26.33	14.8074	2.90689
FDR	57	76.53	106.44	90.4572	7.11525
SUKU_BUNGA	57	5.75	7.75	6.7632	.77836
INFLASI	57	3.79	8.40	5.9584	1.51296
Valid N (listwise)	57				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20898748
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00132
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	29
Total Cases	57
Number of Runs	20
Z	-2.538
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

a. Median

4. Uji

Multikoli

Model Summary^b

nearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.897	.22117

a. Predictors: (Constant), CAR, SUKU_BUNGA, FDR, BOPO, INFLASI, NPF

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.269	6	4.045	82.689	.000 ^a
	Residual	2.446	50	.049		
	Total	26.715	56			

a. Predictors: (Constant), CAR, SUKU_BUNGA, FDR, BOPO, INFLASI, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.612	.677		11.237	.000					
	BOPO	-.077	.006	-.931	-13.966	.000	-.945	-.892	-.598	.412	2.426
	NPF	-.018	.039	-.035	-.465	.644	-.728	-.066	-.020	.328	3.053
	FDR	.000	.005	-.010	-.205	.839	.074	-.029	-.009	.829	1.206
	SUKU_BUN GA	-.008	.075	-.009	-.106	.916	-.519	-.015	-.005	.257	3.896
	INFLASI	.038	.031	.083	1.220	.228	-.239	.170	.052	.398	2.512
	CAR	.022	.011	.091	1.963	.055	.209	.267	.084	.848	1.180

a. Dependent Variable: ROA

Coefficient Correlations^a

Model			CAR	SUKU_BUNGA	FDR	BOPO	INFLASI	NPF
1	Correlations	CAR	1.000	-.131	.346	.040	.051	.179
		SUKU_BUNGA	-.131	1.000	-.019	-.123	-.736	-.465
		FDR	.346	-.019	1.000	-.005	-.098	.183
		BOPO	.040	-.123	-.005	1.000	-.045	-.569
		INFLASI	.051	-.736	-.098	-.045	1.000	.309
		NPF	.179	-.465	.183	-.569	.309	1.000
		Covariances	CAR	.000	.000	1.742E-5	2.415E-6	1.738E-5
SUKU_BUNGA	.000		.006	-6.518E-6	-5.076E-5	-.002	-.001	
FDR	1.742E-5		-6.518E-6	2.080E-5	-1.306E-7	-1.384E-5	3.292E-5	
BOPO	2.415E-6		-5.076E-5	-1.306E-7	3.037E-5	-7.672E-6	.000	
INFLASI	1.738E-5		-.002	-1.384E-5	-7.672E-6	.001	.000	
NPF	7.800E-5		-.001	3.292E-5	.000	.000	.002	

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Dime Model	Eigenv alue	Condition Index	Variance Proportions							
			(Constant)	BOPO	NPF	FDR	SUKU_BUN GA	INFLASI	CAR	
1	1	6.737	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00

2	.178	6.147	.00	.00	.31	.00	.00	.00	.02
3	.048	11.790	.00	.00	.03	.00	.00	.33	.16
4	.028	15.620	.01	.01	.01	.04	.00	.09	.55
5	.004	39.862	.00	.40	.44	.51	.05	.04	.11
6	.003	47.795	.00	.30	.02	.02	.79	.38	.04
7	.001	71.172	.99	.29	.17	.43	.16	.15	.13

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.2972	3.0378	1.3719	.65832	57
Residual	-.35655	.71625	.00000	.20899	57
Std. Predicted Value	-1.633	2.531	.000	1.000	57
Std. Residual	-1.612	3.238	.000	.945	57

a. Dependent Variable: ROA

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.857	27.835		-.390	.698
	lnBOPOi	-4.772	4.419	-.217	-1.080	.285
	lnNPFi	.957	.876	.233	1.092	.280
	lnCARi	2.038	1.789	.164	1.139	.260
	lnFDRi	4.536	4.125	.162	1.099	.277
	lnSUKU_BUNGAi	2.024	4.730	.108	.428	.671
	lnINFLASi	-1.671	1.796	-.197	-.931	.357

a. Dependent Variable: lnU2i

6. Uji statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.269	6	4.045	82.689	.000 ^a
	Residual	2.446	50	.049		
	Total	26.715	56			

a. Predictors: (Constant), INFLASI, CAR, NPF, FDR, BOPO, SUKU_BUNGA

b. Dependent Variable: ROA

7. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.897	.22117

a. Predictors: (Constant), INFLASI, CAR, NPF, FDR, BOPO, SUKU_BUNGA

8. Uji statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.612	.677		11.237	.000
	BOPO	-.077	.006	-.931	-13.966	.000
	NPF	-.018	.039	-.035	-.465	.644
	CAR	.022	.011	.091	1.963	.055
	FDR	.000	.005	-.010	-.205	.839
	SUKU_BUNG A	-.008	.075	-.009	-.106	.916
	INFLASI	.038	.031	.083	1.220	.228

a. Dependent Variable: ROA

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Dimas Purwaningtyas Kusuma
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir: Bogor, 30 Mei 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah
E-mail : dimaspkusuma@gmail.com

Pendidikan

1999-2000 : TK Mekarsari, Purworejo
2001-2006 : SDN Condongsari, Purworejo
2006-2009 : SMP Negeri 4 Purworejo
2009-2012 : SMA Negeri 5 Purworejo
2012-Sekarang : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

Anggota pramuka SMP N 4 Purworejo
Pengurus KSPM FEBI UIN Sunan Kalijaga 2015

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Dimas P Kusuma